

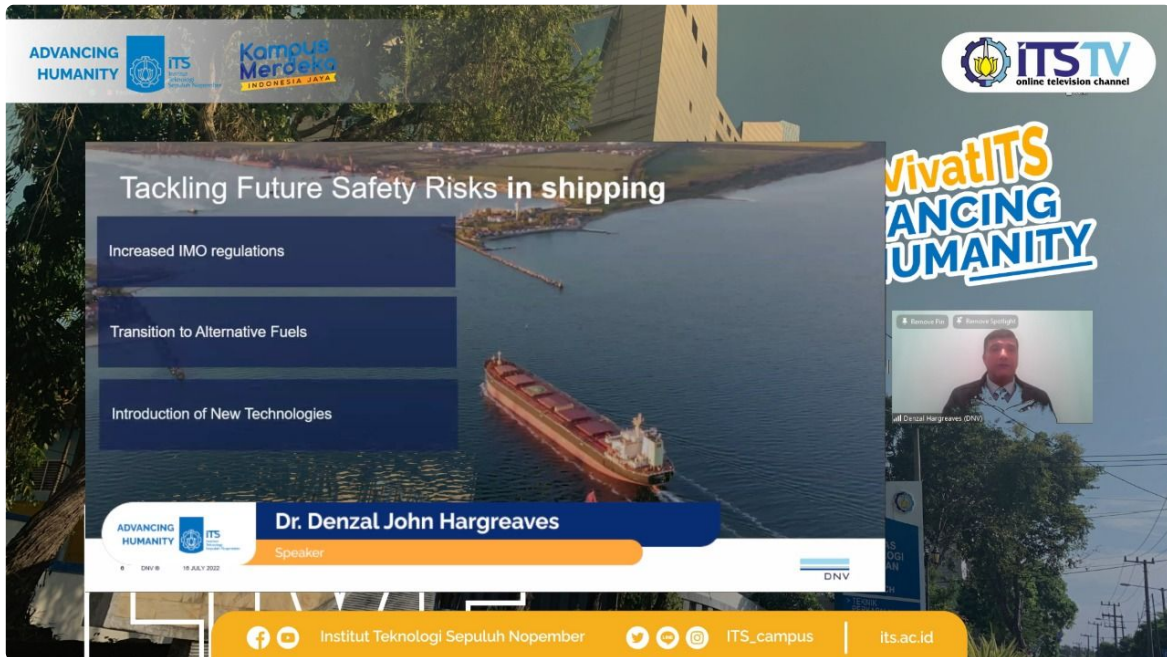
ITS Tingkatkan Kesadaran akan Keselamatan Maritim Lewat MASTIC 2022

Achmad Sarjono - JATIM.INFORMAN.ID

Jul 17, 2022 - 00:12

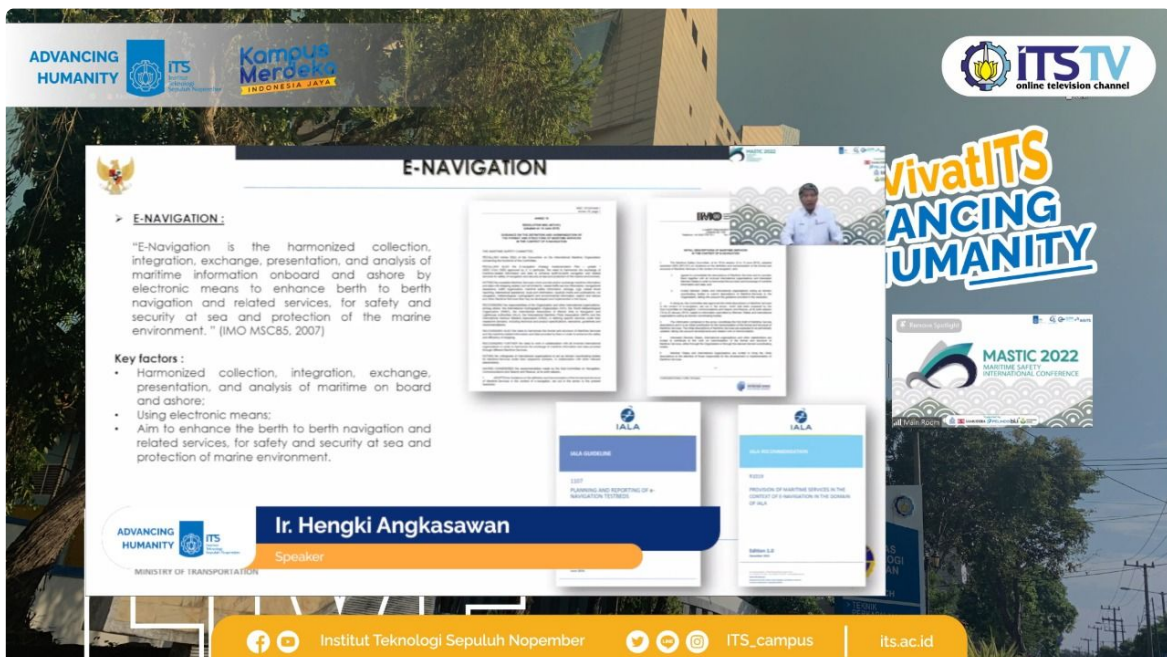


SURABAYA, - Setelah sukses menggelar Maritime Safety International Conference (MASTIC) pada 2018 dan 2020 lalu, Pusat Unggulan Iptek Keselamatan Kapal dan Instalasi Laut (PUI KEKAL) bersama Departemen Teknik Sistem Perkapalan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menyelenggarakan MASTIC untuk kali ketiga, Sabtu (16/7/2022).



Kegiatan MASTIC 2022 yang digelar secara daring ini dibuka secara langsung oleh Wakil Rektor IV Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama dan Kealumnian ITS Dr Bambang Pramujati ST MSc. Dalam sambutannya, Bambang mengatakan, ITS sejak lama telah berfokus dalam penelitian maritim.

Menurut Bambang, potensi maritim di Indonesia ini sangat besar terlebih dua pertiga wilayah Indonesia adalah lautan. “Sehingga topik mengenai keselamatan di dunia maritim menjadi sangat penting untuk dipahami,” imbuhnya.



Pada kesempatan yang sama, Ketua Pelaksana MASTIC 2022 Dr Eng Dhimas Widhi Handani ST MSc mengatakan, MASTIC merupakan konferensi internasional yang diadakan setiap dua tahun sekali sebagai wadah bagi institusi pendidikan, peneliti maupun industri untuk bertukar informasi dan berbagi hasil penelitian tentang perkembangan dan inovasi terbaru di bidang maritim. “Terutama di bidang keselamatan operasional kapal dan industri maritim,”

sambungannya.

Pada gelaran yang ketiga ini, MASTIC mengusung tema Future Challenges for the improvement of Maritime Safety Systems, Marine Operation and Environment. Acara daring tersebut dihadiri oleh lebih dari 500 peserta dan 60 presenter. “Sebagian besar dari mereka adalah mahasiswa, akademisi, praktisi, industri dan instansi pemerintah,” tutur alumnus Kobe University, Jepang ini.

Konferensi Internasional tersebut turut mengundang tiga pembicara utama dari Indonesia, Jepang, dan Singapura. Pembicara pertama yaitu Direktur Kenavigasian Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Ir Hengky Angkasawan. Ia menyampaikan materi mengenai E-Navigation dan E-pilotage yang merupakan konsep dari interkoneksi komunikasi antara kapal dan daratan guna memastikan keselamatan navigasi kapal.

The image shows a screenshot of a video conference presentation. The slide is titled "First Stage of GMP initiative" and lists "Points to be clarified":

- What is a GMP?
 - Description of GMP
 - "An individual who is a professional in the maritime industry and who is equipped with all the relevant technical competencies..."*
- What competencies are needed to be a GMP?
 - competencies in the short term
 - competencies in the medium term (5 – 10 years)
 - competencies in the long term (20 years)

The slide also identifies the speaker as Prof. Takeshi Nakazawa, IAMU. The video conference interface includes logos for "ADVANCING HUMANITY", "ITS", "Kampus Merdeka INDONESIA JAYA", and "ITSTV online television channel". A "VivatITS" logo is also visible. The bottom of the screen shows social media icons and the text "Institut Teknologi Sepuluh Nopember | ITS_campus | its.ac.id".

Kemudian Executive Director of the International Association of Maritime Universities (IAMU) Prof Dr Takeshi Nakazawa sebagai pembicara kedua menyampaikan materi mengenai inisiasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang maritim untuk meningkatkan keselamatan transportasi laut.

Sedangkan pembicara ketiga, yaitu Deputy Regional Manager Region South East Asia Pacific & India at DNV GL Singapore Dr Denzal John Hargreaves membawakan materi peran biro klasifikasi (classification society) untuk meningkatkan perkembangan teknologi di bidang maritim, sehingga mampu mendukung keselamatan di laut.

Tidak hanya sesi penyampaian materi dari para ahli, MASTIC 2022 juga turut mengundang para akademisi dan praktisi untuk mempresentasikan inovasi mereka di bidang keselamatan maritim dalam bentuk karya tulis ilmiah. “Sebanyak 80 karya tulis ilmiah telah lolos serangkaian seleksi teknis yang ketat sejak bulan Februari lalu,” ungkap Dhimas.

Para presenter yang terpilih tersebut berasal dari enam negara. Yakni Indonesia, Jepang, Jerman, Korea Selatan, Uni Emirat Arab, dan Timor Leste. “Seluruh

karya tulis ilmiah tersebut nantinya akan dipublikasikan melalui IOP Conference Series: Earth and Environmental Science yang terindex SCOPUS,” jelas Dhimas.

Dengan adanya konferensi internasional ini, Dhimas berharap jumlah publikasi internasional dalam bidang keselamatan maritim dari sivitas akademika ITS dapat meningkat. “Selain itu, harapannya, gelaran MASTIC ini dapat memberikan kontribusi lebih dalam menjawab tantangan dan peluang mengenai teknologi di bidang maritim laut,” pungkasnya. (HUMAS ITS)

Reporter: Tyara Novia Andhin